

PENGARUH DAKWAH TERHADAP REMAJA

Nurdin¹, Abbas²

*¹Komunikasi Penyiaran Islam| Unismuh Makassar

*²Komunikasi Penyiaran Islam| Unismuh Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Dakwah Terhadap Remaja Di Desa Pentadio Timur Kecamatan telaga Biru Kabupaten Gorontalo Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoritis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui: 1. mengetahui kehidupan sosial keberagaman masyarakat di desa pentadio Timur Kec. Telaga Biru Kab. gorontalo 2. Untuk mengetahui pelaksanaan dakwah di desa pentadio Timur Kec. Telaga Biru Kab. gorontalo 3. Agar dapat mengetahui pengaruh dakwah terhadap perilaku remaja di desa Pentadio Timur, kec. Telaga Biru, Kab. Gorontalo Adapun hasil penelitian ini ialah menunjukkan adanya pengaruh dakwah terhadap para remaja di desa pentadio timur kecamatan telaga biru kabupaten gorontalo.

Kata Kunci : Dakwah, Remaja

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Da'wah on Adolescents in the Eastern Pentadio Village of Telaga Biru Subdistrict, Gorontalo Regency. This research is descriptive qualitative, a study intended to reveal an empirically objective fact scientifically based on scientific logic, procedures and supported by methodology and theoretical according to the scientific discipline the researcher pursued. The purpose of this study was to find out: 1. the religious social life of the people in the Eastern Pentadio village, Kec. Telaga Biru Kab. gorontalo 2. the implementation of da'wah in the Eastern Pentadio village, Kec. Telaga Biru Kab. gorontalo 3. the influence of Da'wah on the behavior of adolescents in the village of Eastern Pentadio, kec. Telaga Biru, Kab. Gorontalo The results of this study are to show the influence of da'wah on teenagers in the East Pentadio village of Telaga Biru sub-district, Gorontalo District.

Keywords: Da'wah, Teenager

PENDAHULUAN

Melihat fenomena para remaja yang terjadi pada masyarakat kita saat ini, dan terkhusus remaja di desa Pentadio Timur kec. Telaga Biru kab. Gorontalo. Dimana kebanyakan mereka sangat kurang memahami ajaran agama Islam secara sempurna yang sesuai dengan Al-qur'an dan Assunnah dan dengan pemahaman para salafus shaleh.

Oleh karenanya dai harus mampu berdakwah secara baik dan berpengaruh terhadap masyarakat terkhusus untuk para remaja, karena berkembang tidaknya ajaran agama Islam dalam kehidupan masyarakat merupakan aktivitas dari berhasil tidaknya dakwah yang dilaksanakan, sebagai ajaran yang menuntut penyampaian dan penyebaran.

Setiap muslim senantiasa berada dalam kisaran fungsi dan misi risalah melalui media dakwah, baik ke dalam

maupun ke luar lingkungan umat Islam, dengan memperhatikan akidah, akhlak, dan ketentuan lainnya yang intinya sesuai dengan konsep Islam. dan untuk menilai suatu kasus yang muncul.

Dakwah Islam merupakan ajakan untuk berfikir, berdebat dan beragumen, dan untuk menilai suatu kasus yang muncul. Dakwah Islam tidak dapat disikapi dengan keacuhan kecuali oleh orang bodoh atau berhati dengki. Hak berfikir merupakan sifat dan milik semua manusia. Tak ada orang yang dapat mengingkarinya.

Disamping itu, probelamatika remaja di jaman modern ini termasuk masalah terpenting yang dihadapi semua masyarakat di dunia, baik masyarakat muslim maupun non muslim. Hal ini dikarenakan para remaja dalam masa pertumbuhan fisik maupun mental, banyak mengalami gejolak dalam

pikiran maupun jiwa mereka, yang sering menyebabkan mereka mengalami keguncangan dalam hidup dan mereka berusaha sekuat tenaga untuk melepaskan diri dari berbagai masalah tersebut.

Dan itu semua tidak mungkin terwujud kecuali dengan kembali kepada ajaran agama dan akhlak Islam, yang keduanya merupakan penegak (kebaikan dalam) masyarakat, (sebab terwujudnya) kemaslahatan dunia dan akhirat, dan sebab turunnya berbagai kebaikan dan berkah (dari Allah *Ta'ala*) serta hilangnya semua keburukan dan kerusakan.

Agama Islam sangat memberikan perhatian besar kepada perbaikan perilaku remaja. Karena generasi muda hari ini adalah para pemeran utama di masa mendatang, dan

mereka adalah pondasi yang menopang masa depan umat ini.

Dampaknya sangat berbahaya, jika para remaja tidak memiliki pemahaman agama Islam dengan baik, karna akan banyak terjadi kasus-kasus kriminal misalnya pergaulan bebas yang sejatinya Persoalan miras, narkoba, pemerkosaan, tawuran dan lain-lain. dikarenakan sebuah pemujaan terhadap kebebasan pribadi yang tidak lagi mengindahkan nilai-nilai agama. Sehingga dampaknya ternyata bukan hanya menimpa dirinya sendiri, tetapi juga terhadap masyarakat sekitar terutama pada usia remaja.

Untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menyingkap tabir yang menghalangi para remaja dari memahami hakikat ajaran Islam yang sebenarnya, melalui pengajaran dan nasehat yang baik dan bijaksana. Karena

persangkaan tersebut timbul dari ketidakpahaman, atau salah persepsi dalam menilai ajaran Islam.

Maka ajaran Islam tidaklah mengekang kebebasan manusia, tetapi justru mengatur dan mengarahkan dengan baik kebebasan tersebut, agar tidak berbenturan dengan kebebasan orang lain, jika kebebasan tersebut tidak dibatasi. Karena tidak ada seorangpun yang menghendaki kebebasan mutlak tanpa batas kecuali dia mesti akan mengorbankan kebebasan orang lain, sehingga terjadilah benturan yang mengakibatkan timbulnya kekacauan dan kerusakan.

Sikap seorang dai dalam menghadapi tantangan dakwah seperti ini adalah dengan tetap istiqamah dalam hidayah Allah swt. Untuk menjalankan tugas dan kewajiban ummat Islam yaitu mencegah kemungkaran dan

mengajarkan Islam secara kaffah, bukan malah melihat manusia dalam kekufuran. tapi harus berusaha untuk mendakwahkan kebenaran sebab Islam telah meletakkan kewajiban dakwah kepada setiap pemeluknya.

Melihat fenomena diatas, sudah barang tentu kita khususnya umat Islam dilanda keprihatinan yang dapat merusak moral keimanan sehingga mau tidak mau harus dicarikan solusi terbaik yang dikehendaki oleh Islam yaitu melaksanakan dakwah secara efektif dan efisien serta berkesinambungan.

Islam adalah agama dakwah, artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukanya, karena itu Alqur'an dalam menyebut

kegiatan dakwah dengan *Ahsanu Qaula*. Dengan kata lain bisa disimpulkan bahwa dakwah menempati posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam.

Tidak dapat dibayangkan, apabila kegiatan dakwah mengalami kelumpuhan yang disebabkan oleh berbagai factor terlebih pada era globalisasi sekarang ini, dimana berbagai informasi masuk begitu cepat dan instan yang tidak dapat dibendung lagi. Umat Islam harus dapat memilah dan menyaring informasi tersebut sehingga tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

Oleh karnanya agar kegiatan dakwah ini terus berjalan terkhusus di kalangan remaja, maka kita harus mengetahui bagaimana pengaruh dakwah di kalangan para remaja . dan peneliti disini akan meneliti bagaimana

pegaruh dakwah terhadap para remaja, yang dimana kami berharap dengan penelitian ini nantinya akan bisa dijadikan sebagai hal yang harus diperhatikan oleh para da'I di dalam penyebaran dakwahnya, agara bisa memberikan perhatian lebih kepada para remaja.

Dalam proposal ini terdapat beberapa penjabaran materi dari latar belakang diatas. Diantaranya yaitu;

1. Bagaimana kehidupan sosial keberagaman masyarakat di desa pentadio timur kec. Telaga biru kab. gorontalo ?
2. Bagaimana pelaksanaan dakwah di desa pentadio Timur Kec. Telaga Biru Kab. gorontalo?
3. Bagaimana pengaruh dakwah terhadap remaja di desa Pentadio Timur, kec. Telaga Biru, Kab. Gorontalo ?

METODE PENELITIAN

Peneliti disini bermaksud mengkaji secara mendalam tentang pengaruh dakwah terhadap perilaku remaja. Penelitian ini membutuhkan cara yang lebih mendalam dan luas, oleh karena itu peneliti disini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Untuk melakukan penelitian ini, kami (penulis) mengadakan penelitian langsung di desa pentadio timur yang tepatnya di kecamatan telaga biru kabupaten gorontalo.

Sumber data penelitian ini adalah para remaja yang aktif dalam mengikuti kajian-kajian islam atau caramah-ceramah agama. Pemilihan remaja (yang aktif dalam mengikuti kajian-kajian islam) sebagai sumber data utama didasarkan atas

pertimbangan dakwah dikalangan remaja dan alokasi waktu yang tersedia.

Teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung dilapangan tentang obyek yang akan diteliti untuk memperoleh data yang konkrit yang ada hubunganya dengan masalah yang ada di dalam penelitian ini dengan menggunakan metode.

1. Observasi Langsung
2. Wawancara
3. Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Desa Pentadio Timur terletak di Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Sebagai salah satu desa yang ada di Kecamatan Telaga Biru, Desa

Pentadio Timur memiliki potensi untuk menjadi desa mandiri yang dapat menjadi acuan bagi desa-desa lain di cakupan Kecamatan Telaga Biru maupun cakupan Kabupaten dan Provinsi Gorontalo. Desa Pentadio Timur memiliki potensi sumberdaya alam hayati dan non hayati yang kaya dan tersebar di wilayah Desa Pentadio Timur. Potensi tersebut dapat diolah dan dikelola lebih lanjut oleh masyarakat guna menghasilkan produk berupa bahan makanan pokok ataupun bentuk olahan hasil lainnya yang bernilai ekonomi dan memajukan kesejahteraan Desa Pentadio Timur.

Potensi yang dimiliki oleh Desa Pentadio Timur ada pada sektor fasilitas jalan, sektor pertanian, sektor kelembagaan, serta sektor geografis lokasi desa. Desa Pentadio Timur memiliki jalan dengan berbagai kelas

dan dalam kondisi baik, ditandai dengan mayoritas tutupan jalan berupa aspal serta disertai dengan keberadaan saluran drainase di tepian jalan.

Batas Wilayah Desa Pentadio Timur secara administratif berada pada wilayah Kecamatan Telaga Biru di Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Letak geografis Desa Pentadio Timur berada pada rentang koordinat $123^{\circ} 0'16.79''$ BT sampai $123^{\circ} 1'29.29''$ BT dan $0^{\circ}36'24.46''$ LU sampai $0^{\circ}37'53.10''$ LU. Secara aturan batas Desa Pentadio Timur belum ditetapkan oleh pemerintah terutama oleh Badan Informasi Geospasial yang memiliki wewenang dalam penetapan batas wilayah. Namun sudah memiliki ketetapan ditingkatan Desa Pentadio Timur. Desa Pentadio Timurmiliki luasan sebesar $\pm 2,41\text{km}^2$ yang terbagi atas 3 dusun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan remaja/remaja di tengah modernisasi saat ini sangat memprihatinkan karena banyaknya dari mereka yang kehilangan identitas diri sebagai seorang remaja muslim sejati. Namun apa pun permasalahan yang dihadapi remaja saat ini, tidak bisa disalahkan seratus persen kepada mereka. Karena di dalam kehidupannya lingkungan dan keluarga mempunyai peranan yang cukup besar dalam membentuk kepribadian seorang remaja.

Sebagai makhluk ciptaan Allah remajaa kelak pun akan diminta pertanggung jawabannya atas apa yang ia kerjakan selama hidupnya di muka bumi ini. Apabila segala sesuatu yang kita kerjakan di muka bumi ini tanpa dengan ilmu dan ajaran agama akan membawah kita kepada jalan

kemudaratan dan kehinaan, karena segala apa yang kita lakukan selama berada di bumi Allah ini akan di minta pertanggung jawabannya kepada kita.

Memang benar fenomena yang ada pada remaja saatini, mereka sangat kurang bertanggung jawab terhadap beban yang ada pada diri mereka sendiri. Seiring dengan itu lingkungan juga sangat berperan penting terhadap kelangsungan kehidupan mereka, karena banyak kita lihat realiatanya sekarang ini betapa banyak generasi kita yang terjerumus ke dalam lembah kemaksiatan, disebabkan mereka jauh dari nilai- nilai agama.

Dan juga kadang kala fasilitas lingkungan juga yang tidak mendukung dan memadai bagi remaja untuk mengekspresikan diri dan keinginannya, hal ini terkadang membuat mereka melarikan diri dari lingkungannya,

sehingga dengan sendirinya akan sulit untuk dicontrol. Lingkungan akan disadarkan ketika remaja telah melakukan hal-hal yang merugikan dirinya dan juga orang lain, lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekitar, lingkungan sekolah dan lingkungan pergaulan.

a. Kehidupan sosial keberagaman masyarakat di desa pentadio timur kec telaga biru kab gorontalo

Meskipun kondisi masyarakat di desa pentadio timur memiliki berbagai macam perbedaan dalam hal keyakinan, namun hal ini tidak lantas menimbulkan adanya kesenjangan dan ketiadaan rasa tenggang rasa antar pemeluk agama, melainkan sebaliknya mereka tetap menjalin persaudaraan dan bertenggang rasa antar sesama.

Kegiatan sosial keberagaman yang berjalan di desa pentadio timur, khususnya bagi masyarakat yang Bergama Islam sangat beragam, mulai dari kegiatan ta'lim yang di adakan di beberapa masjid yang ada di pentadio timur setiap pekanya, tarbiyah-tarbiyah Islam, kemudian tahsin dari kalangan remaja sampai orang tua, kegiatan Taman Pendidikan Al-quran untuk kanak-kanak (TPQ) setiap sorenya, dan adanya Ma'had Al-Husain Bin Ali yang terletak di desa pentadio timur yang menopang pembelajaran Bahasa Arab dan studi Islam bagi Masyarakat setempat khususnya. Kegiatan-kegiatan ini merupakan sebuah wujud nyata yang dilakukan oleh masyarakat desa pentadio timur yang memandanga sangat penting untuk menjunjung tinggi nilai-nilai agama.

Melihat beragamnya kegiatan sosial keberagaman yang dilakukan oleh masyarakat pentadio timur tentu akan membuahkan anggapan bahwa kesadaran beragama dalam setiap individu anggota masyarakat pentadio timur sudah sangat baik. Namun pada kenyataannya anggapan tersebut sangat bertolak belakang. Kenyataannya, masih banyak anggota masyarakat desa pentadio timur yang belum memiliki kesadaran dalam menjalankan ibadah agamanya masing-masing. Seperti halnya masih banyaknya anggota masyarakat yang jarang melaksanakan ibadah shalat 5 waktu di masjid untuk laki-laki, dan tidak memakai menutup aurat bagi perempuan, dan masih banyak lagi tindakan-tindakan masyarakat yang tidak mencerminkan bahwa dia adalah muslim yang taat.

b. Pelaksanaan dakwah di desa pentadio Timur Kec. Telaga Biru Kab. Gorontalo

Pelaksanaan dakwah di desa pentadio timur sangat baik, karna banyak kegiatan-kegiatan dakwah yang di lakukan oleh masyarakat setempat. Dan tempat-tempat yang digunakan di dalam penyebaran dakwah yang paling sering digunakan adalah di masjid-masjid dengan cara berdakwah melalui ta'lim-ta'lim yang dilakukan 2-3 kali dalam sepekan, dan ini menandakan bahwa aktifnya kegiatan dakwah di desa pentadio timur.

Masjid – masjid di desa pentadio timur terdiri dari 8 masjid yang semuanya digunakan masyarakat untuk melakukan shalat 5 waktu, akan tetapi dari 8 masjid yang ada di desa pentadio timur hanya ada 3 masjid yang aktif dalam kegiatan-kegiatan dakwah .

Adapun hasil wawancara bersama bapak acon umar selaku anggota BPD dan selaku Imam di masjid baitul ikhwa

“Di desa pentad timur terdapat 8 masjid yang semuanya digunakan untuk shalat 5 waktu, tapi tidak semua aktif di dalam penyebaran dakwah hanya ada 3 masjid yang aktif dalam kegiatan-kegiatan dakwah dalam setiap pekanya diantara masjid baitul ikhwa yang terletak di dusun 2 desa pentadio timur, di masjid baitul ikhwa ini yang sangat sering digunakan dalam kegiatan-kegiatan dakwah seperti ta’lim-ta’lim, tahsin, dan tabligh akbar yang dalam kegiatan ta’lim biasa dilakukan 2-3 kali dalam sepekan, dan tahsin 2 -4 kali dalam sepekan dan tabligh akbar biasa di lakukan 3 bulan sakali. Adapaun masjid yang aktif lagi dalam kegiatan dakwah adalah masjid yusuf polapa yang terletak di dusun 1 desa pentadio timur yang berlokasi di dalam kampus Universitas Muhammadiyah Gorontalo, kegiatan dakwah disini juga sangat sering di lakukan terkhusus dari kalangan dosen dan mahasiswa. Dan masjid yang aktif lagi dalam kegiatan dakwah adalah masjid Al-anwar yang berada di dusun 2 desa pentadio timur, masjid ini berada dilingkungan yayasan Al-anwar pesantren Al-Islam gorontalo yang banyak juga dilakukan kegiatan-kegiatan dakwah masjid tersebut”.

Pelaksanaan dakwah di desa pentadio timur sebenarnya berkembang dengan baik diakarnakan semakin bertambahnya para du’at dan asatizah di desa tersebut, akan tetapi banyak dari kalangan kaum muslimin yang mereka tidak bersatu di dalam penyebaran dakwah, di karnakan mereka cenderung dengan metode yang mereka gunakan atau sangat fanatik terhadap satu gerakan atau organisasinya, sehingga ini membatasi mereka di dalam penyebaran dakwah, walaupun ukhuwah mereka tetap ada akan tetapi di dalam penyebaran dakwah mereka sulit untuk bersama – sama, contohnya : dari kalangan ormas wahdah, mereka sangat cenderung berdakwah menggunakan metode tarbiyah ataupun ta’lim-ta’lim dan dari kalangan para remaja yang lain mereka sangat cenderung dengan

menggunakan metode ta'lim-ta'lim dengan mengkaji langsung kitab-kitab dari pada ulama salafus shaleh terdahulu. Dan metode yang mereka gunakan sebenarnya ini sangat baik, akan tetapi kefanatikan dalam satu gerakan ini yang membuat mereka sulit untuk menerima satu sama lain dan ini merupakan masalah yang sangat besar di dalam pelaksanaan dakwah di gorontalo khususnya di desa pentadio timur karna dengan berkelompok-kelompoknya ummat Islam sehingga Islam ini semakin lemah, karna Allah subhanahu wata'ala memerintahkan kepada kita (ummat Islam) agar bersatu bukan terpecah belah hanya dengan perkara yang sebenarnya tidak wajar untuk kita perselisihkan.

c. Pengaruh Dakwah Terhadap Remaja Di Desa Pentadio

Timur, Kec. Telaga Biru, Kab. Gorontalo

Pengaruh dakwah di desa pentadio timur kecamatan telaga biru kabupaten gorontalo sangatlah baik, dilihat dari banyaknya para remaja di desa pentadio timur yang sudah mulai berhijrah ketika dakwah mulai berkembang dan para da'i pun semakin bertambah, sehingga ini bisa menjadi suatu tolak ukur bahwa pengaruh dakwah di desa pentadio timur kecamatan telaga biru sangatlah baik secara khusus di kalangan remaja.

Disetiap harinya dakwah –dakwah digorontalo memiliki kemajuan karna semakin banyaknya para asatizah yang lulusan dari timur tengah atau para dai dari berbagai ma'had dan pesantren dan juga dari kalangan para remaja yang hijrah dan merek sangat aktif di dalam kegiatan

dakwah di gorontalo khususnya di desa pentadio timur sehingga menjadikan dakwah di gorontalo khususnya di desa pentadio timur ini semakin berpengaruh positif atau sangat baik pada masyarakat di desa pentadio timur khususnya dari kalangan remaja.

Wawancara bersama mirza selaku ramaj yang aktif dalam kegiatan dakwah di desa pentadio timur dan salah satu mahasiswa ma'had Al-husan Bin Ali

“pengaruh dakwah disini sangat baik, karna para dai disini sangat aktif dalam penyebaran dakwah-dakwahnya sehingga para ramaja disini banyak yang hijrah dan mengenal ajaran agama islam secara baik, begitu juga dari kalangan remaja yang mereka sudah memiliki kapasitas ilmu agama, mereka tidak berhenti mengadakan kegiatan-kegiatan dakwah seperti ta'lim-ta'lim dan mengajakan kepada remaja yang lainnya tahsinul qiroah, dan mereka sangat membimbing dan memperhatikan teman-teman yang belum hijrah, sehingga dengan perhatian para remaja yang sudah hijrah

kepada remaja yang belum hijrah, sehingga banyak dari kalangan remaja yang sudah hijrah”.

Sebelum berkembangnya dakwah di gorontalo khususnya di desa pentadio timur ini, dulu sebagian besar masyarakat sangat jauh dari ajaran agama Islam yang sesuai Al-qur'an dan Assunnah walaupun kebanyakan dari mereka banyak yang mengaku beragama Islam akan tetapi mereka masih sangat condong terhadap adat dan budaya yang mereka dapatkan dari nenek moyang mereka dan merekaanggap itu merupakan ibadah yg bila dikerjakan mendapatkan ganjaran pahala disisi Allah subhanahu Wata'ala.

Tapi Alhamdulillah dengan berkembangnya dakwah di gorontalo khususnya di desa penatadio timur menjadikan masyarakat lebih

mengenal agama Islam yang berlandaskan Al-qur'an dan Assunnah terkhusus bagi para remaja banyak berhijrah yang dulu mereka tidak mengetahui sama sekali ajaran Islam setelah berkembangnya dakwah menjadikan mereka mengenal Al-qur'an dan Assunnah dengan pemahaman para salafus shaleh terdahulu.

Akan tetapi walaupun dakwah sunnah sudah berkembang di desa pentadio timur tetap masih banyak juga masyarakat terlebih para remaja yang belum aktif di dalam melakukan shalat 5 waktu di masjid khususnya bagi laki-laki dan masih banyak dari kalangan remaja juga yang mengkonsumsi minuman keras, karna memang tingkat para peminum minuman keras itu sangat banyak sehingga banyak dari kalangan remaja atau pemuda bahkan orang tua yang mereka jadikan

minuman keras ini hal yang biasa mereka konsumsi, ini dikarnakan ketidaktahuan mereka dengan hukum-hukum Islam atau mengetahui hukum Islam akan tetapi mereka melanggarnya dikarnakan didikan dari orang tua, teman atau lingkungan yang tidak baik, dan yang paling penting adalah karna ketidaktahuanya mereka terhadap syariat Islam secara benar, dan ini merupakan tugas para dai atau kaum muslimin yang sudah memiliki ilmu terhadap syariat Islam dengan benar.

Wawancara bersama akh rendy selaku remaja yang aktif dalam kegiatan dakwah.

“Dakwah disini begitu berpengaruh khususnya dikalangan remaja, akan tetapi masih banyak para remaja yang belum terketuk hatinya berhijrah, walaupun dakwah disini sudah banyak, seperti ta'lim-ta'lim dan lain sebagainya, dan banyak dari kalangan remaja yang mereka

tetap cuek dalam hal ini, karna memang ketika seseorang belum ada kecenderungan di dalam beribadah berarti Allah subhanahu wata'ala belum memberikan hidayah kepada orang tersebut, tapi kami dari kalangan remaja tetap berusaha bersama teman – teman untuk mencari metode-metode yang baik untuk mendakwah agama yg haq ini kepada mereka dengan metode yang bisa mereka terima, walaupun awalnya mereka tidak menerimanya”.

Peran remaja sangatlah penting di dalam penyebaran dakwah, oleh karnanya para remaja harus disibukkan atau harus aktif di dalam kegiatan-kegiatan dakwah agar kemajuan ummat islam ini semakin baik dengan banyaknya para remaja yang ikut serta dalam kegiatn-kegiatan dakwah, sehingga dakwah ini memiliki pengaruh yang sangat baik kepada masyarakat terkhusus bagi remaja itu sendiri.

PENUTUP

Dari penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif maka peneliti menyimpulkan beberapa hal yang kami anggap sangat penting untuk dijadikan sebagai kesimpulan .

Kondisi masyarakat di desa pentadio timur memiliki berbagai macam perbedaan dalam hal keyakinan, namun hal ini tidak lantas menimbulkan adanya kesenjangan dan ketiadaan rasa tenggang rasa antar pemeluk agama, melainkan sebaliknya mereka tetap menjalin persaudaraan dan bertenggang rasa antar sesama.

Kegiatan sosial keberagamaan yang berjalan di desa pentadio timur, khususnya bagi masyarakat yang Bergama Islam sangat beragam, mulai dari kegiatan ta'lim yang di adakan di beberapa masjid yang ada di pentadio timur setiap pekanya, tarbiyah-tarbiyah

Islam, kemudian tahsin dari kalangan remaja sampai orang tua, kegiatan Taman Pendidikan Al-quran untuk kanak-kanak (TPQ) setiap sorenya, dan adanya Ma'had Al-Husain Bin Ali yang terletak di desa pentadio timur yang menopang pembelajaran Bahasa Arab dan studi Islam bagi Masyarakat setempat khususnya.

1. Pelaksanaa dakwah di desa pentadio timur sangat baik, karna banyak kegiatan-kegiatan dakwah yang di lakukan oleh masyarakat setempat. Dan tempat-tempat yang digunakan di dalam penyebaran dakwah yang paling sering digunakan adalah di masjid-masjid dengan cara berdakwah malalui ta'lim-ta'lim yang dilakukan 2-3 kali dalam sepekan, dan ini menandakan bahwa aktifitas kegiatan dakwah di desa pentadio timur.

2. Pengaruh dakwah di desa pentadio timur kecamatan telaga biru kabupaten gorontalo sangatlah baik, dilihat dari banyaknya para remaja di desa pentadio timur yang sudah mulai berhijrah ketika dakwah mulai berkembang dan para da'i pun semakin bertambah, sehingga ini bisa menjadi suatu tolak ukur bahwa pengaruh dakwah di desa pentadio timur kecamatan telaga biru sangatlah baik secara khusus di kalangan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya, Surabaya: Halim Publishing
- Amin, Ahmad, *ilmu dakwah*, Cet. 1 jakarta : 1994.
- Ali, Aziz, Moh., *Ilmu dakwah*, , ed.1 Cet. 1 Jakarta: fajar interpratama offset, 2004.
- Aripudin, Acep, *Pengembangan Metode Dakwah*, Cet.1, Jakarta, PT Rajagrafindo Persada : 2011.
- Darussalam, Ghazali, *Dinamika Ilmu Dakwah*, Cet.1, Malaisia: Nur Niaga, 1996.

- Didin, Hafiduddin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, Cet.3, Jakarta : Gema Insani Pres, 2004.
- Ilaihi, Wahyu, *komunikasi dakwah*, Cet.1, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Indranata, Iskandar, *Pendekatan Kualitatif Untuk Pengendalian Kualitas*, UI Press, Jakarta : 2008.
- Karni, Awis, *Dakwah Islam Diperkotaan*, Studi Kasus Yayasan Wakaf Paramadina Jakarta: disetase Sps UIN Jakarta, 2000.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- L.Tubb, Stewart dan Moss, Sylvia, *Humman communication, konteks-konteks komunikasi*, Bandung : Rosdakarya, 1996.
- M. Munir, *Metode Dakwah*, Cet.3, Jakarta : Fajar Interpretama Offset, 2003.
- Manshur, Hasan Hasan Syaikh, *Metode Islam dalam Mendidik Remaja*, Cet.1, Cairo, AL Ahram : 1997.
- Muhyadin, Asep, *Istilah-istilah dakwah dalam qur'an* Bandung: Pustaka setia, 2005.
- Rumini, Sri, dan Sundari, Siti, *Perkembangan Anak dan Remaja*, Cet. 1, Jakarta, PT Rineka Cipta : 2004.
- Sambas, Syukriadi, *Matan Wilayah Kajian Dakwah Islam* Bandung: Widia Padjadjaran, 2009.
- Soeharto, Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung : 1995.
- Syarif, Ash-shawwaf, Muhammad, *ABG Islami kiat-kiat efektif mendidik anak dan remaja* Cet. 2 Bandung, Pustaka Hidayah : 2003.
- Syihab, Alwi, *Islam Inklusif* Bandung: Mizan, 1999.
- Syukir, Asmuni, *dasar-dasar strategi dakwah islam*, Surabaya : usana offset printing.